

LEMBAR RENCANA PENGEMBANGAN KOMUNITAS PRAKTIKI

NAMA GURU PENGGERAK	: Wety Dwi Yuningsih
ASAL SEKOLAH	: SMA N 1 Cililin

Instruksi :

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar ini berdasarkan pengalaman Anda dalam mengembangkan komunitas praktisi.

	RENCANA	HASIL	TANTANGAN	PEMBELAJARAN
MEMBANGUN PERCAKAPAN AWAL. - Lakukan percakapan awal dengan rekan guru dan pemimpin sekolah - Topik percakapan terkait dengan tujuan dan perubahan yang ingin dicapai sekolah serta pengembangan kompetensi guru.	Percakapan awal dilakukan secara individu dengan guru mapel, wakil kepala sekolah dan kepala sekolah	Disepakati terbentuknya sebuah komunitas praktisi	Tidak semua guru merespon dan memiliki visi misi yang sama dalam mencapai sebuah perubahan	Setiap guru memiliki gagasan dan ide yang berbeda dalam mencapai tujuan dan perubahan yang ingin dicapai
MENEMUKAN PENGIKUT PERTAMA. Cari rekan guru yang bersemangat dan bersedia turut menggerakkan komunitas	Mengajak beberapa guru yang bersemangat untuk ikut menggerakkan komunitas praktisi.	Alhamdulillah terdapat beberapa guru yang bersedia bergabung dengan komunitas praktisis	Beberapa guru masih belum memahami urgensi komunitas praktisi	Ternyata tidak mudah untuk mencari pengikut, dibutuhkan kesabaran dan strategi.

belajar bersama Guru Penggerak. • Para pengikut pertama biasanya memiliki keresahan yang sama dengan Anda serta berkomitmen untuk turut menggerakkan komunitas praktisi, memiliki kemauan belajar yang kuat atau sudah menerapkan pembelajaran yang berpusat pada murid.	Membagikan survey terkait pembelajaran yang berpusat pada murid kepada guru-guru.	Dari hasil survey menunjukkan beberapa guru yang memiliki visi misi pembelajaran yang berpusat pada murid	Ternyata tidak semua Guru berkenan mengisi survey yang kita bagikan.	Ternyata untuk memberi pemahaman terkait komunitas praktisi itu tidak mudah dan jalannya tidak bisa instan.
MEMBANGUN PERCAKAPAN BERMAKNA. • Mulai diskusi dengan pemetaan masalah dan rencana solusi yang bisa dilakukan bersama. • Buat kesepakatan membentuk komunitas praktik sebagai tempat belajar, berdiskusi dan mengembangkan praktik baik.	Melakukan pemetaan masalah-masalah dan rencana solusi yang bisa dilakukan Bersama Membuat kesepakatan membentuk komunitas praktis	Terbentuknya komunitas praktisi sebagai tempat belajar berdiskusi dan mengembangkan praktik baik. Terbentuknya kesepakatan Bersama tentang pembentukan komunitas praktis	Ternyata tidak semua Guru berkenan untuk diajak diskusi tentang pemetaan masalah Terdapat kesulitan dalam membentuk komunitas praktis	Dalam upaya memulai diskusi tentang pemetaan masalah ditemukan berbagai kesulitan dalam membangun kesepakatan bersama Dibutuhkan strategi dan komunikasi efektif dalam membuat komunitas praktis

	RENCANA	HASIL	TANTANGAN	PEMBELAJARAN
MENYELENGGARAKAN PERTEMUAN RUTIN - Sepakati jadwal dan durasi pertemuan rutin agar anggota berkomitmen menghadiri pertemuan baik dalam bentuk tatap muka ataupun dalam jaringan. - Fasilitasi anggota komunitas untuk saling berbagi praktik baik yang dilakukan di ruang kelas dan dampaknya pada murid. - Pertemuan rutin harus sesuai dengan kebutuhan belajar anggota atau menyesuaikan dengan konteks masalah yang ingin dipecahkan.	Membuat jadwal pertemuan rutin atas dasar kesepakatan Bersama Merencanakan bentuk fasilitasi anggota komunitas praktisi Merencanakan pertemuan rutin dengan melihat kebutuhan para anggota dan	Terbentuknya jadwal pertemuan rutin yang dilakukan Bersama rekan dalam komunitas praktis Terciptanya kegiatan untuk memfasilitasi anggota komunitas praktisi Tercipta pertemuan rutin yang sesuai dengan kebutuhan anggota dan pemecahan masalah	Menyesuaikan jadwal masing-masing guru dengan jadwal pertemuan rutin Walaupun sudah terbentuk komunitas, namun peran kolaboratif masih belum dapat diwujudkan dengan maksimal. Kesulitan dalam menyesuaikan kebutuhan belajar sehingga sulit untuk mencapai kesepakatan	Dalam mengupayakan pertemuan rutin terdapat kesulitan soal waktu. Dalam memfasilitasi anggota komunitas tetap ditemukan kesulitan yaitu menjalin kolaborasi dengan anggota komunitas Dalam menggerakkan komunitas praktisi tentunya harus disesuaikan dengan kebutuhan belajar atau

	pemecahan masalah yang ada	yang dihadapi bersama		menyepakati penyelesaian masalah
MENDORONG DAN MENDAMPINGI ANGGOTA KOMUNITAS MENERAPKAN HASIL BELAJAR - Bersama dengan anggota praktikkan standar terbaik pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan konteks yang melingkupinya. - Dampingi guru dalam melakukan inovasi terhadap pembelajaran dan menyelesaikan masalah	Melakukan diskusi mengenai kebutuhan pembelajaran dan praktik baik yang merupakan solusi Menjadwalkan pendampingan guru untuk bersama-sama menemukan dan melakukan inovasi dalam penyelesaian masalah.	Kesepakatan dari hasil diskusi mengenai praktik baik yang sesuai dengan kebutuhan belajar Inovasi pembelajaran dan solusi dari berbagai masalah yang dihadapi para anggota praktisi	Adanya kebutuhan pembelajaran yang berbeda dari setiap anggota sehingga terdapat kesulitan dalam praktik baik Kesulitan mendapatkan inspirasi agar menjadi lebih inovatif dalam pembelajaran	Praktik standar terbaik pengajaran dapat diperoleh setelah mengetahui kebutuhan pembelajaran dari para anggota Untuk mendapatkan inovasi, maka dibutuhkan diskusi dalam mewujudkan guru yang inovatif dalam pembelajaran
MENDOKUMENTASIKAN DAN MEMBAGIKAN HASIL BELAJAR. Dokumentasikan hasil kegiatan komunitas dan praktik baik yang telah dibagikan di komunitas	Menyiapkan berbagai peralatan yang mendukung pendokumentasian	Dokumentasi berupa foto atau dokumen hasil kegiatan	Kendala teknis yang dihadapi dalam sesi dokumentasi	Dokumentasi dibutuhkan dalam setiap kegiatan

• Dokumentasi dalam bentuk tulisan, rekaman audio atau video. • Proses dokumentasi ini bermanfaat sebagai sumber belajar bagi anggota komunitas secara lebih luas.	seperti kamera dan dokumen tertulis Merencanakan waktu dan peralatan yang dibutuhkan dalam dokumentasi Perencanaan untuk membuat dokumentasi Bersama para anggota	Dokumentasi berupa tulisan, rekaman dan video Dokumentasi berupa tulisan, rekaman dan video	Kendala teknis yang dihadapi dalam sesi dokumentasi Kendala teknis yang dihadapi dalam sesi dokumentasi	Dokumentasi dibutuhkan dalam setiap kegiatan sebagai bukti pelaksanaan Hasil dokumentasi dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi anggota komunitas
---	--	---	---	---

	RENCANA	HASIL	TANTANGAN	PEMBELAJARAN
MENGEMBANGKAN ANGGOTA MENJADI PENGGERAK KOMUNITAS PRAKTIKI Anda perlu mengidentifikasi anggota- anggota yang berpotensi untuk menjadi penggerak untuk kemudian diberikan tanggung jawab sebagai pengelola kegiatan dengan peran yang berbeda-beda sehingga dapat memahami tantangan di setiap peran.	Melakukan pemetaan terhadap potensi yang dimiliki oleh para anggota dan diberikan tanggung jawab sesuai dengan potensi yang dimiliki	Terciptanya struktur organisasi para anggota	Kesulitan dalam pemetaan anggota berdasarkan potensi yang dimiliki	Anggota penggerak komunitas sebaiknya diberikan tanggung jawab dalam komunitas sesuai dengan potensi yang dimiliki
MENGINISIASI KOLABORASI Inisiasi kolaborasi dengan pihak-pihak di luar komunitas yang dapat memperkaya pembelajaran anggota dan dapat membantu anggota	Merencanakan untuk merangkul pihak luar agar terjadi tukar pikiran sehingga menambah	Terciptanya kolaborasi antara anggota komunitas praktisi dengan pihak lain yang dapat memperkaya	Kesulitan menemukan pihak luar yang bersedia diajak melakukan kolaborasi	Kolaborasi yang terjalin antara anggota komunitas dengan pihak luar dapat memperkaya pembelajaran dan

mencapai tujuan atau menyelesaikan masalah. Guru Dorong anggota komunitas untuk terlibat dalam proyek-proyek kolaborasi tersebut.	pembelajaran bagi para anggota Merencanakan pengerjaan proyek secara bersama	pembelajaran anggota Terciptanya proyek pembelajaran sebagai hasil kerja bersama	Kesulitan dalam menjalankan proyek sesuai rencana yang telah disusun	membantu anggota mencapai tujuan serta menemukan solusi dari berbagai permasalahan. Proyek kolaborasi dapat dilakukan oleh para anggota komunitas
MENYELENGGARAKAN PROYEK KEGIATAN MURID Adakan proyek kegiatan murid yang memberikan manfaat bagi guru dan murid secara langsung.	Membuat rencana kegiatan proyek Bersama siswa serta menjadwalkan pengerjaan proyek	Proyek kegiatan murid yang memberikan manfaat bagi guru dan murid	Kesulitan dalam melaksanakan pengerjaan proyek	Proyek kegiatan murid dapat dilaksanakan dengan perencanaan yang dilakukan oleh guru dan murid